



Pemanfaatan Google Form sebagai Instrumen Penilaian Menulis Cerpen di MAN Kotabaru

M. Zaider Saib¹
STKIP Paris Barantai

Penulis Korespondensi: M. Zaider Saib, zaidersaib@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemanfaatan Google Form sebagai instrumen penilaian menulis cerpen pada siswa kelas XI MAN Kotabaru serta mengetahui tingkat kelayakan instrumen yang digunakan dalam proses penilaian. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia kelas XI MAN Kotabaru, sedangkan objek penelitian berupa instrumen penilaian menulis cerpen berbasis Google Form. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, serta angket respons guru dan peserta didik. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase skor kelayakan setiap instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian berbasis Google Form memperoleh persentase validasi ahli media sebesar 77,50% dengan kategori layak dan validasi ahli materi sebesar 77,27% dengan kategori layak. Hasil implementasi menunjukkan respons guru sebesar 73,33% dengan kategori layak, sedangkan respons peserta didik memperoleh persentase 93,28% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut, Google Form layak dimanfaatkan sebagai instrumen penilaian menulis cerpen pada siswa kelas XI MAN Kotabaru karena mempermudah proses penilaian, pengelolaan data, dan dokumentasi hasil belajar secara digital.

Kata kunci: Google Form, instrumen penilaian, menulis cerpen.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk pelaksanaan penilaian hasil belajar. Penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran karena berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai pencapaian kompetensi peserta didik sekaligus menjadi dasar bagi guru dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran (Arikunto, 2018; Sudjana, 2019). Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, pelaksanaan penilaian tidak lagi terbatas pada cara konvensional, tetapi dapat dilakukan melalui berbagai media digital yang mendukung proses pengumpulan, pengolahan, dan dokumentasi data secara lebih efektif dan efisien (Daryanto, 2016; Rusman, 2018).

Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah Google Form. Aplikasi berbasis web ini memungkinkan guru menyusun formulir, angket, kuis, maupun instrumen penilaian secara daring. Google Form

memiliki keunggulan berupa kemudahan akses, penyimpanan data secara otomatis, serta integrasi dengan Google Spreadsheet sehingga mempermudah pengelolaan hasil penilaian. Batubara (2016) menyatakan bahwa Google Form merupakan media yang praktis dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran karena mampu mempercepat proses pengumpulan data dan mengurangi penggunaan dokumen cetak. Selain itu, Anggraeni dan Ishom (2020) menjelaskan bahwa Google Form membantu guru mendokumentasikan hasil penilaian secara lebih sistematis sehingga proses pengolahan nilai menjadi lebih mudah dan efisien.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penilaian tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan peserta didik dalam mengembangkan gagasan secara logis, sistematis, dan komunikatif (Tarigan, 2015). Pada jenjang SMA, salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik adalah menulis cerita pendek (cerpen). Penilaian terhadap keterampilan menulis cerpen memerlukan instrumen yang mampu mengukur berbagai aspek, seperti tema, alur, tokoh, latar, penggunaan bahasa, dan ejaan secara objektif melalui rubrik penilaian (Nurgiyantoro, 2019).

Hasil observasi awal di MAN Kotabaru menunjukkan bahwa Google Form telah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, terutama untuk penyampaian tugas, evaluasi pilihan ganda, dan dokumentasi hasil belajar. Akan tetapi, pemanfaatannya sebagai instrumen penilaian keterampilan menulis cerpen belum dilakukan secara optimal. Guru masih menggunakan rubrik penilaian secara manual sehingga proses pemberian skor, rekapitulasi nilai, dan dokumentasi hasil penilaian memerlukan waktu yang relatif lama. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemanfaatan Google Form sebagai instrumen penilaian yang mampu mendukung pelaksanaan penilaian secara lebih sistematis, praktis, dan efisien.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Google Form efektif digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran. Meirawati, Azis, dan Rohmadi (2021) melaporkan bahwa Google Form mempermudah penyusunan instrumen evaluasi, pengumpulan jawaban, dan pengolahan hasil belajar. Pramadjaya et al. (2024) menunjukkan bahwa Google Form meningkatkan efisiensi pelaksanaan evaluasi sekaligus mengurangi penggunaan kertas. Suriani dan Tantri (2022) juga menyimpulkan bahwa Google Form efektif digunakan sebagai media evaluasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan Fu'adin et al. (2023) menegaskan bahwa Google Form mendukung pelaksanaan asesmen berbasis digital. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran secara umum. Kajian yang secara khusus memanfaatkan Google Form sebagai instrumen penilaian keterampilan menulis cerpen yang terintegrasi dengan rubrik penilaian masih terbatas, terutama pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

Penelitian ini memanfaatkan Google Form sebagai instrumen penilaian menulis cerpen yang dikembangkan melalui model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Pemanfaatan model tersebut

memungkinkan penyusunan instrumen dilakukan secara sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi produk sebelum digunakan dalam proses penilaian. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan Google Form sebagai instrumen penilaian keterampilan menulis cerpen yang mengintegrasikan rubrik penilaian dalam satu media digital sehingga mendukung proses pemberian skor, dokumentasi, dan pengelolaan hasil penilaian secara lebih efisien.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan Google Form sebagai instrumen penilaian menulis cerpen pada siswa kelas XI MAN Kotabaru melalui tahapan model ADDIE serta mengetahui kelayakan instrumen berdasarkan hasil validasi ahli media, validasi ahli materi, respons guru, dan respons peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan penilaian keterampilan menulis.

2. Tinjauan Pustaka

Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan proses sistematis untuk memperoleh, mengolah, dan menafsirkan informasi mengenai hasil belajar peserta didik sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelajaran. Menurut Arikunto (2018), penilaian bertujuan mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik sehingga guru dapat menentukan tindak lanjut yang sesuai. Senada dengan itu, Sudjana (2019) menyatakan bahwa penilaian tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan secara objektif, sistematis, berkesinambungan, dan menggunakan instrumen yang sesuai dengan kompetensi yang diukur.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, penilaian keterampilan menulis memerlukan instrumen yang mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan peserta didik. Kunandar (2015) menjelaskan bahwa penilaian keterampilan lebih tepat dilakukan melalui penilaian kinerja menggunakan rubrik yang memuat indikator-indikator penilaian secara jelas. Dengan demikian, instrumen penilaian memiliki peran penting dalam menghasilkan informasi yang akurat mengenai kemampuan peserta didik.

Google Form sebagai Instrumen Penilaian

Google Form merupakan salah satu aplikasi berbasis web yang dapat dimanfaatkan untuk membuat formulir, angket, kuis, maupun instrumen penilaian secara daring. Batubara (2016) menjelaskan bahwa Google Form memiliki keunggulan berupa kemudahan akses, penyimpanan data secara otomatis, serta integrasi dengan layanan Google lainnya, seperti Google Drive dan Google Spreadsheet. Melalui fitur tersebut, guru dapat mengelola data hasil penilaian secara lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem penilaian manual.

Selain digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran, Google Form juga dapat dimanfaatkan sebagai instrumen penilaian keterampilan. Anggraeni dan Ishom

(2020) menyatakan bahwa penggunaan Google Form mempermudah guru dalam mengumpulkan data, memberikan penilaian, serta mendokumentasikan hasil belajar peserta didik. Berbagai fitur yang tersedia, seperti jawaban paragraf, unggah file, skala penilaian, dan integrasi dengan spreadsheet, memungkinkan guru menyesuaikan bentuk penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan diukur.

Pada penelitian ini, Google Form dimanfaatkan sebagai instrumen penilaian menulis cerpen yang diintegrasikan dengan rubrik penilaian. Guru memberikan skor berdasarkan aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan, sedangkan hasil penilaian tersimpan secara otomatis sehingga mempermudah proses dokumentasi dan rekapitulasi nilai.

Penilaian Menulis Cerpen

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan memerlukan latihan secara berkelanjutan. Tarigan (2015) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam bahasa tulis sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dipelajari pada jenjang SMA adalah menulis cerita pendek (cerpen).

Menurut Nurgiyantoro (2019), penilaian menulis cerpen harus memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita, seperti tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, penggunaan bahasa, serta ketepatan ejaan. Penilaian terhadap setiap aspek tersebut dilakukan menggunakan rubrik agar proses pemberian skor berlangsung secara objektif dan konsisten. Oleh karena itu, pemanfaatan Google Form yang dipadukan dengan rubrik penilaian diharapkan dapat membantu guru melaksanakan penilaian menulis cerpen secara lebih sistematis, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Model ADDIE dipilih karena memberikan tahapan yang sistematis dalam pemanfaatan Google Form sebagai instrumen penilaian menulis cerpen.

Penelitian dilaksanakan di MAN Kotabaru pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia kelas XI MAN Kotabaru sebagai pengguna instrumen, sedangkan objek penelitian berupa instrumen penilaian menulis cerpen berbasis Google Form.

Tahap Analysis dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan guru terhadap instrumen penilaian digital. Tahap Design meliputi penyusunan rancangan instrumen berupa identitas peserta didik, petunjuk penggunaan, rubrik penilaian, dan desain Google Form. Selanjutnya, tahap Development dilakukan dengan mengembangkan instrumen sesuai rancangan, kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Setelah dinyatakan layak, instrumen

diterapkan pada tahap Implementation melalui pemanfaatan Google Form dalam penilaian menulis cerpen oleh guru Bahasa Indonesia kelas XI MAN Kotabaru. Tahap terakhir, yaitu Evaluation, dilakukan berdasarkan hasil validasi dan respons pengguna untuk mengetahui kelayakan instrumen secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, serta angket respons guru dan peserta didik. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung skor setiap instrumen menggunakan skala Likert, kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase untuk menentukan kategori kelayakan instrumen.

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan instrumen penilaian menulis cerpen berbasis Google Form yang dimanfaatkan sebagai alternatif penilaian pada siswa kelas XI MAN Kotabaru. Pemanfaatan instrumen dilakukan melalui model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan instrumen yang sesuai dengan kebutuhan guru serta memenuhi aspek kelayakan sebelum diterapkan dalam pembelajaran.

4.1 Analysis (Analisis)

Tahap Analysis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan guru terhadap instrumen penilaian menulis cerpen berbasis digital. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia kelas XI MAN Kotabaru telah memanfaatkan Google Form dalam kegiatan pembelajaran, seperti penyampaian materi, pemberian tugas, dan evaluasi. Namun, pemanfaatannya sebagai instrumen penilaian menulis cerpen belum dilakukan secara optimal. Penilaian masih menggunakan rubrik secara manual sehingga proses pemberian skor, pengolahan nilai, dan penyimpanan hasil penilaian memerlukan waktu yang relatif lama.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa guru membutuhkan instrumen penilaian yang mampu mempermudah proses penilaian, mulai dari pemberian skor hingga dokumentasi hasil belajar. Berdasarkan kondisi tersebut, Google Form dipilih sebagai media yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut karena memiliki fitur yang mendukung pengelolaan data secara digital.

Temuan ini sejalan dengan Batubara (2016) yang menyatakan bahwa Google Form mampu mempermudah proses pengumpulan dan pengolahan data karena seluruh respons tersimpan secara otomatis. Selain itu, Rusman (2018) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan penilaian melalui pengelolaan data yang lebih cepat dan sistematis.

4.2 Design (Perancangan)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tahap Design dilakukan dengan menyusun rancangan instrumen penilaian menulis cerpen berbasis Google Form. Rancangan instrumen disesuaikan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI MAN Kotabaru.

Instrumen yang dirancang terdiri atas identitas peserta didik, petunjuk penggunaan, rubrik penilaian, aspek penilaian, serta kolom komentar guru. Aspek penilaian mencakup tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, penggunaan bahasa, dan ejaan. Penyusunan rubrik bertujuan agar guru dapat memberikan skor secara objektif sesuai indikator yang telah ditetapkan.

Selain penyusunan rubrik, pada tahap ini juga dilakukan perancangan tampilan Google Form agar mudah diakses dan digunakan oleh guru. Seluruh komponen disusun secara sistematis sehingga proses penilaian dapat dilakukan secara praktis sekaligus menghasilkan dokumentasi nilai yang tersimpan secara otomatis.

4.3 Development (Pengembangan)

Tahap Development merupakan proses penyusunan instrumen ke dalam bentuk Google Form yang kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam pembelajaran.

Hasil validasi oleh ahli media memperoleh persentase sebesar 77,50% dengan kategori layak. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa aspek tampilan, navigasi, kemudahan penggunaan, serta fungsi Google Form telah memenuhi kriteria sebagai instrumen penilaian. Validator memberikan beberapa masukan mengenai penyempurnaan tampilan, tata letak, dan petunjuk penggunaan agar instrumen lebih mudah dipahami oleh pengguna.

Selanjutnya, hasil validasi oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 77,27% dengan kategori layak. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa isi instrumen telah sesuai dengan kompetensi pembelajaran, indikator penilaian, serta aspek-aspek penilaian menulis cerpen. Validator juga memberikan saran penyempurnaan terhadap redaksi beberapa indikator agar lebih jelas dan mudah dipahami ketika digunakan dalam proses penilaian.

Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi aspek kelayakan media maupun materi sehingga dapat dilanjutkan ke tahap implementasi setelah dilakukan revisi sesuai dengan masukan validator.

4.4 Implementation (Implementasi)

Tahap Implementation dilakukan dengan memanfaatkan Google Form sebagai instrumen penilaian menulis cerpen pada siswa kelas XI MAN Kotabaru. Guru menggunakan Google Form untuk memberikan penilaian berdasarkan rubrik yang telah disusun, sedangkan peserta didik mengumpulkan hasil tulisan sesuai petunjuk yang tersedia.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa respons guru memperoleh persentase sebesar 73,33% dengan kategori layak. Guru menilai bahwa Google Form mempermudah proses pemberian skor, mempercepat rekapitulasi nilai, serta memudahkan penyimpanan hasil penilaian karena seluruh data tersimpan secara otomatis.

Selain itu, respons peserta didik memperoleh persentase sebesar 93,28% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik merasa Google Form mudah digunakan, memiliki tampilan yang jelas, serta mempermudah proses pengumpulan hasil menulis cerpen. Dengan demikian, implementasi instrumen memperoleh tanggapan positif dari guru maupun peserta didik.

4.5 Evaluation (Evaluasi)

Tahap Evaluation dilakukan untuk menilai keseluruhan proses pemanfaatan instrumen berdasarkan hasil validasi dan implementasi. Evaluasi menunjukkan bahwa instrumen penilaian menulis cerpen berbasis Google Form telah memenuhi kriteria kelayakan dan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif penilaian pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Revisi yang dilakukan berdasarkan masukan ahli media dan ahli materi mampu menyempurnakan tampilan, petunjuk penggunaan, serta indikator penilaian sehingga instrumen menjadi lebih mudah dipahami dan digunakan. Hasil implementasi juga memperlihatkan bahwa Google Form memberikan kemudahan dalam pengelolaan data hasil penilaian serta mendukung pelaksanaan penilaian yang lebih efektif dan efisien.

5. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Form sebagai instrumen penilaian menulis cerpen dapat mendukung pelaksanaan penilaian yang lebih efektif dan efisien pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI MAN Kotabaru. Instrumen yang dikembangkan melalui model ADDIE telah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan validasi ahli media sebesar 77,50% dan ahli materi sebesar 77,27%, yang keduanya termasuk dalam kategori layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi aspek tampilan, kemudahan penggunaan, kesesuaian materi, serta indikator penilaian sehingga dapat digunakan dalam proses penilaian menulis cerpen.

Pada tahap Development, hasil validasi ahli media menunjukkan bahwa Google Form memiliki tampilan dan fungsi yang mendukung pelaksanaan penilaian, meskipun masih diperlukan beberapa penyempurnaan pada aspek tata letak dan petunjuk penggunaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas media tidak hanya ditentukan oleh kemudahan akses, tetapi juga oleh kejelasan informasi yang diterima pengguna. Sementara itu, validasi ahli materi menunjukkan bahwa rubrik penilaian telah sesuai dengan kompetensi menulis cerpen dan mampu mengukur kemampuan peserta didik berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Dengan demikian, instrumen yang dikembangkan telah memenuhi kelayakan dari aspek media maupun isi sebelum diterapkan pada proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang Anda cantumkan pada Bab II skripsi, yang menunjukkan bahwa Google Form dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi pembelajaran karena mempermudah proses pengumpulan data dan pengolahan hasil belajar. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan karena Google Form tidak hanya digunakan sebagai media evaluasi

atau penyebaran angket, tetapi dimanfaatkan sebagai instrumen penilaian keterampilan menulis cerpen yang dilengkapi dengan rubrik penilaian analitik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan alternatif penerapan Google Form pada penilaian keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis.

Pada tahap Implementation, respons guru memperoleh persentase 73,33% dengan kategori layak, sedangkan respons peserta didik memperoleh persentase 93,28% dengan kategori sangat layak. Perbedaan persentase tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih cepat beradaptasi dengan penggunaan Google Form, sedangkan guru masih memberikan beberapa masukan terhadap aspek teknis penggunaan instrumen. Meskipun demikian, secara umum guru menyatakan bahwa Google Form membantu mempercepat proses pemberian skor, mempermudah rekapitulasi nilai, dan mengurangi penggunaan dokumen cetak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Google Form tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu, tetapi juga mempermudah pengelolaan administrasi penilaian.

Temuan penelitian ini memperkuat pendapat Batubara (2016) bahwa Google Form merupakan media yang efektif untuk mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran karena mampu menyimpan data secara otomatis dan mempermudah pengolahan hasil penilaian. Selain itu, hasil penelitian juga mendukung pendapat Rusman (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran, termasuk pada kegiatan penilaian. Oleh karena itu, pemanfaatan Google Form sebagai instrumen penilaian menulis cerpen dapat menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan media, materi, dan kemudahan penggunaan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil validasi ahli, respons guru, dan respons peserta didik yang menunjukkan kategori layak hingga sangat layak. Dengan demikian, Google Form dapat dimanfaatkan sebagai instrumen penilaian menulis cerpen yang mendukung pelaksanaan penilaian secara lebih objektif, praktis, dan terdokumentasi secara digital.

6. Kesimpulan

Pemanfaatan Google Form sebagai instrumen penilaian menulis cerpen pada siswa kelas XI MAN Kotabaru melalui model ADDIE menghasilkan instrumen yang memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation menghasilkan instrumen yang sesuai dengan kebutuhan penilaian menulis cerpen serta mendukung pelaksanaan penilaian secara sistematis.

Instrumen yang dikembangkan memperoleh kategori layak berdasarkan validasi ahli media dan ahli materi, serta mendapat respons positif dari guru dan peserta didik pada tahap implementasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Google Form mampu memfasilitasi proses penilaian menulis cerpen melalui pemberian skor

yang lebih terstruktur, pengelolaan data yang lebih efisien, dan dokumentasi hasil penilaian secara digital.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menghadirkan Google Form sebagai alternatif instrumen penilaian menulis cerpen yang praktis, efektif, dan mudah diterapkan di sekolah. Instrumen yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan penilaian keterampilan menulis yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

7. Daftar Pustaka

- Anggraeni, D., & Ishom, M. (2020). Pengaruh media pembelajaran Google Form terhadap prestasi belajar mata pelajaran SKI siswa kelas IXA MTs Al Manshur Popongan Klaten. *Academia: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 59-77. <https://doi.org/10.54622/academia.v3i1.49>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi 3). Bumi Aksara.
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form sebagai alat penilaian kinerja dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 39-50.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Rajawali Pers.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Gava Media.
- Fu'adin, A., Bila, S., Saidah, Z. P., & Hidayat, Z. R. (2023). Potret penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran SMA Al-Falah Bandung. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2(1), 274-287.
- Kunandar. (2015). *Penilaian autentik: Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013*. Rajawali Pers.
- Meirawati, E., Azis, A., & Rohmadi, M. (2021). Pemanfaatan Google Form sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya. *Muallimun: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 15-26.
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Teori pengkajian fiksi*. UGM Press.
- Pramadjaya, A., Septiani, S., Ramadhan, A. S., & Irawan, S. (2024). Pemanfaatan Google Form sebagai media pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran di MAN 2 Kabupaten Serang. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 565-573.
- Rusman. (2018). *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer*. Alfabeta.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Suriani, N. K. A., & Tantri, A. A. S. (2022). Pemanfaatan Google Form sebagai alat bantu untuk melaksanakan tes secara daring pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII B SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(3), 600-608.
- Tarigan, H. G. (2015). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.